

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI & SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana intensitas menonton sinetron remaja Indonesia dapat mempengaruhi remaja putri dalam pembelian konsumtif pada produk *fashion* seperti yang ada di dalam sinetron. Hasil pengujian hipotesis menggunakan SPSS 16 dengan analisis regresi membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa intensitas menonton sinetron remaja Indonesia memberikan pengaruh positif terhadap perilaku konsumtif remaja putri pada produk *fashion* yang ada di dalam sinetron.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di dapatkan bahwa intensitas remaja putri dalam menonton sinetron remaja Indonesia berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif remaja pada produk *fashion* yang ada di dalam sinetron. Pengaruh positif antar variabel ini mempunyai efek negatif bagi remaja. Efek negatif yang dimaksud adalah perilaku konsumtif, dimana remaja putri yang menonton sinetron remaja Indonesia dalam intensitas tertentu dapat terpapar perilaku konsumtif. Remaja putri yang mengalami perilaku konsumtif akibat menonton sinetron remaja Indonesia dapat menjadi individu yang boros, menghambur-hamburkan uang, membeli barang tanpa ada guna, atau hanya karena keinginan semu semata. Dalam hal ini pembelian produk *fashion* yang ada di dalam sinetron.

Produk *fashion* dapat berbentuk apapun yang dapat menunjang penampilan remaja putri. Contohnya seperti pakaian, perhiasan, make up, dan segala jenis aksesoris yang digunakan di dalam sinetron. Produk *fashion* yang ada di dalam sinetron ini juga tidak ada habisnya berganti sehingga remaja yang mengalami perilaku konsumtif juga tidak ada habisnya untuk

mengikuti *trend* dan gaya yang ada di dalam sinetron. Status remaja yang rata-rata berstatus pelajar sekolah yang belum berpenghasilan sendiri dapat merugikan orang tua, orang-orang di sekitar mereka bahkan merugikan diri mereka sendiri. Bahkan perilaku konsumtif dapat memicu tindak kriminal yang dilakukan oleh remaja putri, dimana pada masa-masa remaja ini emosi yang belum dapat terkendali sehingga remaja dengan mudah terpengaruh untuk mengikuti serta membeli dengan cara apapun untuk dapat menutupi kecemasan mereka akan tubuh mereka sendiri.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari penelitian, penelitian ini memberikan saran-saran sebagai berikut:

5.3.1 Saran bagi remaja putri

Berbagai macam produk *fashion* dan kecantikan dapat dijumpai dimana saja. Contohnya media massa, seperti internet, koran, majalah, televisi seperti iklan dan di dalam sinetron remaja saat ini. Dengan banyaknya pilihan yang ada, sebaiknya para remaja putri tidak membeli segala sesuatu yang disukai tanpa memperhatikan kebutuhan dan keadaan diri dimana biasanya remaja belum berpenghasilan sehingga dapat merugikan keluarga atau bahkan orang lain.

5.3.2 Saran untuk orang tua

Orang tua atau orang terdekat harus dapat memberikan perhatian akan tontonan yang ditonton oleh putri remaja mereka. Dimana orang tua harus memberikan pengertian akan yang mereka tonton, mendampingi, serta meluruskan apa yang mungkin menjadi salah dalam pikiran remaja saat menonton sinetron sehingga anak remaja putri mereka dapat terhindar dari keinginan konsumtif yang tidak memperhatikan kebutuhan, menjadikan boros, serta merugikan diri sendiri dan orang lain.

5.3.3 Saran untuk stasiun televisi penyelenggara sinetron

Diharapkan setiap stasiun televisi untuk dapat sadar akan pengaruh yang ditimbulkan dari penayangan sinetron, dengan cara semisal membatasi penayangan, memberikan peringatan, serta lebih menonjolkan tayangan yang mendidik agar remaja terhindar dari pengaruh negatif seperti perilaku konsumtif ini dan pengaruh lainnya dari sinetron remaja Indonesia.

5.3.4 Saran untuk peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan alat ukur intensitas serta perilaku konsumtif yang terstandarisasi, valid, dan reliabilitasnya baik. Serta lebih memperdalam mengenai remaja. Juga dapat menggunakan subjek yang tidak remaja putri saja namun juga remaja putra.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2012). Perilaku Konsumtif Picu Kriminalitas. *Artikel*.
<http://m.haluanmedia.com/padang/berita-daerah-sumbar/kota-padang/2012/10/04/perilaku-konsumtif-picu-kriminalitas.html>
- Agustia, Rezi Suci. (2012). Gambaran Perilaku Konsumtif Siswa-i Sekolah Menengah Atas “*International Islamic Boarding School Republic of Indonesia*” (SMA IIBS RI). *Jurnal Universitas Bina Nusantara Jakarta*.
- Arist. (2014). Kasus Kriminalitas Anak meningkat pada 2014. *Artikel*.
<http://www.gresnews.com/berita/sosial/21041-kasus-kriminalitas-anak-meningkat-pada-2014/>
- Asri. (2013). Hubungan antara intensitas menonton tayangan sinetron Remaja di televisi dan interaksi *peer group* dengan Perilaku hedonis pada remaja. *Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro Semarang*.
- Astuti, P., & Puspitawati, I. (2012). Hubungan Antara Sikap Remaja Putri Terhadap Produk Multi Level Marketing dengan Perilaku Konsumtif dalam Pembelian Barang Kosmetik. *Artikel Universitas Gunadarma Jakarta*.
- Carrasco, Fabrice. (2013). Masyarakat Indonesia Sangat Konsumtif. *Artikel*.
<http://www.jpnn.com/read/2013/12/06/204407/Masyarakat-Indonesia-Dinilai-Sangat-Konsumtif->
- Chaplin, J P. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fektori, Riko. (2011). Hubungan intensitas mengikuti organisasi mahasiswa dengan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta*.
- Fromm, Erich. (1995). *Masyarakat yang Sehat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Hurlock, Elizabeth B. (1991). *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga

- Oetomo, R. Koesmaryanto (2012). Pengaruh Tayangan Sinetron Remaja di Televisi terhadap Anak. *Artikel STIKS Tarakanita Jakarta*.
- Olken, Benjamin A. (2009). *Do Television and Radio Destroy Social Capital? Evidence from Indonesian Village. American Economic Journal: Applied Economics 2009, 1:4, 1–33.*
- Petova, Stepfanie Shinta. (2009). Perilaku Konsumtif terhadap Fashion pada Pria Metroseksual yang Berpenghasilan Pas-pasan. *Jurnal Universitas Gunadarma, Jawa barat*.
- Rangkuti, A. A. (2012). *Konsep dan Teknik Analisa Data Penelitian Kuantitatif Bidang Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta: FIP Press.
- Santrok, J. W. (2003). *Adolescence (Perkembangan Remaja)*. Terjemahan. Jakarta: Erlangga.
- Sari, Yunita Wulan. (2014). Dampak tayangan drama Korea “Fashion King” pada perilaku konsumtif remaja putri di Desa Karya Jaya. *Jurnal Universitas Mulawarman Kalimantan Timur*.
- Sari, Tiurma Yustisi. (2009). Hubungan antara Perilaku Konsumtif dan Body Image pada Remaja Putri. *Skripsi Universitas Sumatera Utara. Medan*
- Sarwono, Sarlito W. (1994). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Septianie, Astri Sisvi (2013). Pengaruh menonton tayangan sinetron Love in Paris terhadap perubahan perilaku Remaja pada siswa SMP Negeri 4 Samarinda. *Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Mulawarman Samarinda*.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktik* Jakarta: Bumi Aksara
- Susi. (2011). Hubungan antara *Body Image* dengan Perilaku Konsumtif terkait *High-Heels*. *Jurnal Universitas Bina Nusantara Jakarta*.
- Takariani, C. Suprapti Dwi. (2013). Pengaruh Sinetron Remaja di Televisi Swasta terhadap Sikap Mengenai Gaya Hidup Hedonis. *Jurnal Penelitian Komunikasi Vol. 16 Bandung, Jawa Barat*.

Widayat, Debora Primawati. (2010). Hubungan antara intensitas menonton sinetron dengan perilaku konsumtif pada siswa Sekolah Dasar. *Skripsi* Universitas Negeri Malang.
<http://library.um.ac.id/freecontents/index.php/pub/detail/hubungan-antara-intensitas-menonton-sinetron-dengan-perilaku-konsumtif-oada-siswa-sekolah-dasar-debora-primawati-widayat-45751.html>